

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Tanaman kopi di Indonesia menjadi salah satu komoditas unggulan dalam perkebunan. Terdapat empat jenis kopi yang banyak dibudidayakan adalah jenis kopi arabika, arabika, liberika dan excelsa. Sekitar 70% jenis kopi yang beredar di pasar dunia adalah kopi arabika. Disusul jenis kopi arabika menguasai 28%, sisanya adalah kopi liberika dan excelsa (Pusdatin 2022).

Komposisi kepemilikan perkebunan kopi di Indonesia didominasi oleh Perkebunan Rakyat (PR) dengan porsi 96 % dari total areal di Indonesia, dan 2 % sisanya merupakan Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS). Posisi tersebut menunjukkan bahwa peranan petani kopi dalam perekonomian nasional cukup signifikan. (Pusdatin 2022).

Salah satu perkebunan besar Negara yang memproduksi kopi arabika adalah di Java Coffee Estate PTPN 1 Regional 5 Bondowoso Jawa Timur, Di kebun ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi dari Pembibitan atau pengadaan bahan tanaman, Tanaman Tahun Akan Datang (TTAD) meliputi persiapan lahan, pembersihan lahan, pengajiran dan pembuatan teras, perbanyakan dan penanaman naungan tetap. penanaman naungan sementara,. Tanaman Tahun Ini (TTI) meliputi pemeliharaan jalan dan saluran air, penanaman naungan tetap dan sementara, pembuatan dan penutupan lubang tanam, dan penanaman bibit kopi. Pemeliharaan Tanaman belum Menghasilkan (TBM) meliputi pengelolaan tanah, penyulaman, pangkas bentuk kopi, pengendalian gulma secara manual (Jombret), pemeliharaan naungan tetap dan sementara. Pengendalian hama dan penyakit, statistik pohon. Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM) meliputi, pangkas bentuk dan pangkas pemeliharaan kopi, pengendalian hama dan penyakit, Pemeliharaan Naungan Tetap, persiapan panen, panen buah kopi, kemudian yang terakhir adalah pengolahan atau Pasca Panen.

Politeknik Negeri Jember sebagai perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan vokasional dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Salah satu pendidikan akademik yang dimaksud adalah Magang. Magang merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Jurusan Produksi Pertanian Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan Politeknik Negeri Jember. Dengan adanya Magang ini dapat membantu mahasiswa untuk lebih mengenal dunia kerja dan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan dengan mengikuti dan mengamati secara langsung lingkungan kerja.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis melaksanakan magang di Java Coffe Estate Kebun Kalisat Jampit untuk mempelajari budidaya tanaman kopi arabika, serta mengambil topik khusus tentang pemeliharaan naungan tetap pada tanaman kopi arabika di Java Coffe Estate kebun Kalisat Jampit bondowoso.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan dilaksanakan magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat magang. Selain itu, tujuan magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus magang

Tujuan khusus dari penyelenggaraan magang ini adalah:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
4. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dari magang ini adalah:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan rangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya semakin meningkat.

3. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dilakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi PTPN 1 Regional 5 Kebun JCE Rayon Kalisat Jampit, berada di Kecamatan Sempol, Bondowoso. Kegiatan Magang dilaksanakan pada tanggal 01 Februari 2025 dan berakhir pada tanggal 31 Mei 2025.

Adapun jam kerja atau jadwal kerja yang diterapkan :

Kantor atau Pabrik :

1. Senin – Kamis : 06.00 s/d 13.30 WIB
2. Jum'at : 06.00 s/d 11.00 WIB
3. Sabtu : 06.00 s/d 13.30 WIB

Kebun :

1. Senin – Kamis : 05.00 s/d 12.30 WIB
2. Jum'at : 05.00 s/d 10.00 WIB
3. Sabtu : 05.00 s/d 12.30 WIB

1.3.1 Metode Pelaksanaan

- a. Obsevarsi, yaitu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat dan secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada.
- b. Praktik Lapangan, yaitu dengan cara melaksanakan kegiatan secara langsung di lapangan bersama pada karyawan sesuai jadwal yang ada.
- c. Studi Literatur, yaitu dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan membaca buku jurnal-jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tujuan Magang.
- d. Wawancara, yaitu dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pembimbing lapang (supervisor), dan karyawan lainnya yang sesuai dengan bidangnya guna mendukung proses penulisan laporang Magang.